



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip adalah aset yang paling penting bagi masyarakat, pemerintah dan Bangsa Indonesia, karena arsip merupakan sumber rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bukti yang andal untuk mengetahui historis di masa lalu bagi yang membutuhkan informasi di masa sekarang sampai masa yang akan datang. Penyelenggaraan kearsipan di tingkat Provinsi merupakan tanggung jawab Gubernur sesuai kewenangannya. Oleh karena itu, Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah bertanggung jawab di bidang pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan di Provinsi Sumatera Selatan.

Arsiparis merupakan sumber daya manusia yang ada di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip. Dalam pengelolaan arsip, Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan memiliki serangkaian prosedur, salah satunya adalah penyusutan arsip yang dimana pelaksanaannya terdapat tim penyusutan arsip. Pendoman penyusutan arsip diatur pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016.

Dari informasi yang penulis dapat dari arsiparis menjelaskan bahwa saat ini teknologi yang diimplementasikan dalam penyusutan arsip pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan sudah terkomputerisasi tetapi belum maksimal menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam proses *input* data arsip, namun hal ini dirasa menguras banyak waktu dan masih kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan tim penilai penyusutan arsip dalam menentukan jenis arsip mana yang dimusnahkan, dinilai kembali atau dipermanenkan sehingga penting bagi mereka untuk menerapkan inovasi teknologi terbaru dalam hal tersebut, serta diperlukannya pengamanan data arsip yang akan disusutkan.

Melihat permasalahan tersebut, diketahui bahwa Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan penyusutan arsip, maka



penulis bermaksud memberikan solusi berupa pembuatan aplikasi penyusutan arsip dengan menggunakan metode *Two Factor Authentication* (2FA) untuk mempermudah pelaksanaan penyusutan arsip. Dalam aplikasi penyusutan arsip, informasi yang disimpan dapat sangat rahasia dan penting. Oleh karena itu metode 2FA dapat membantu meningkatkan keamanan informasi pada aplikasi penyusutan arsip dengan memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses informasi tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “**Aplikasi Penyusutan Arsip pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan dengan Pengamanan Data Menggunakan Metode *Two Factor Authentication* (2FA)**”. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan efisiensi dalam pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, teknologi yang diimplementasikan pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan masih belum efektif dan efisien dalam penyusutan arsip serta perlunya keamanan informasi data yang saat ini masih belum memadai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat aplikasi tersebut pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan mencegah penyimpangan dari tujuan dan permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dengan menekankan bahwa aplikasi yang akan dikembangkan difokuskan pada pengembangan sistem yang dapat digunakan secara internal oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Pengembangan aplikasi akan memanfaatkan metode *Two Factor Authentication* (2FA) untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data dalam pelaksanaan arsip di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Serta keputusan akhir tetap berada pada tim penilai penyusutan arsip di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pertimbangan yang lebih menyeluruh.



1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang didapatkan oleh penulis dalam pembuatan aplikasi penyusutan arsip, yaitu:

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi penyusutan arsip dengan metode *Two Factor Authentication* (2FA) pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk meningkatkan efesiensi dan keamanan data dalam pelaksanaan penyusutan arsip. Aplikasi tersebut bertujuan untuk membantu memudahkan proses penyusutan arsip dengan meningkatkan akurasi dalam penilaian jenis arsip yang dimusnahkan, dinilai kembali, atau dipermanenkan dengan menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebijakan pada Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip dan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis di lingkungan pemerintah daerah, serta memberikan efek positif terhadap meningkatkan keamanan data.

1.4.2 Manfaat

Aplikasi ini akan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan penyusutan arsip dengan mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk melakukan input data dan menilai jenis arsip yang dimusnahkan, dinilai kembali, atau dipermanenkan, serta meningkatkan keamanan informasi yang terdapat dalam aplikasi penyusutan arsip dengan metode 2FA, sehingga hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses informasi tersebut. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keseluruhan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknologi informasi di bidang kearsipan, terutama di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai Laporan Tugas Akhir secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai instansi penelitian, metode yang akan digunakan, Teknik pengumpulan data, tahapan penelitian serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi menjelaskan spesifikasi dan mendeskripsikan rancangan Aplikasi Penyusutan Asrip di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang didalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan tujuan Tugas Akhir dengan permasalahannya yang diselesaikan dalam Tugas Akhir. Selain itu pada bab ini juga terdapat beberapa saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lagi.
